

BAB V.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada variabel X_1 Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang terdiri atas 4 (empat) sub variabel, yaitu materi memiliki skor rata-rata sebesar 3,29 berkategori baik, implementasi memiliki skor rata-rata sebesar 3,70 berkategori baik, diseminasi memiliki skor rata-rata sebesar 3,66 berkategori baik, dan efektifitas Diklat memiliki skor rata-rata sebesar 4,05 berkategori sangat baik.

Skor terendah variabel pendidikan dan pelatihan adalah 2,84, skor tertinggi adalah 4,55, skor rata-rata sebesar 3,67 dan standar deviasi sebesar 5,55.

Hasil perhitungan persentasi untuk variabel penelitian X_1 pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang memilih sangat setuju sebesar 25,70%, yang memilih setuju sebesar 42,34%, yang memilih netral sebesar 17,29%, yang memilih tidak setuju sebesar 6,59, dan yang memilih sangat tidak setuju sebesar 8,06%.

Hasil uji normalitas distribusi data pendidikan dan pelatihan (Diklat) memperoleh $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$, yaitu $43,8919 < 251,10$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Dari analisis regresi bahwa hasil perhitungan regresi Y atas X_1 yang ditaksir dengan persamaan $Y = 9,10 + 0,47 X_1$, diperoleh bahwa koefisien arah variable Y atas X_1 adalah signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, karena F hitung lebih besar dari F table yaitu didapat F hitung = 120,71 > Ftable 0,95 (1;56) = 4,02. Untuk hubungan antara Y dengan X_1 adalah linier karena $F_{hitung} = 0,04 < F_{tabel} = 2,47$. Hasil perhitungan analisis koefisien korelasi diperoleh koefisien korelasi antara pendidikan dan pelatihan (Diklat) (X_1) dengan pemahaman penjaminan mutu (Y) sebesar 0,829 maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasinya Sangat Tinggi.

2. Pada variabel X_2 motivasi berprestasi yang terdiri dari tiga sub variabel, yaitu motif memiliki skor rata-rata sebesar 3,61, berkategori baik, dorongan memiliki skor rata-rata sebesar 3,47 berkategori baik, dan harapan memiliki skor rata-rata sebesar 3,57; berkategori baik.

Skor terendah variabel motivasi berprestasi adalah 3,10, skor tertinggi sebesar 4,01, skor rata-rata sebesar 3,55 dan standar deviasi sebesar 6,08.

Hasil perhitungan persentasi untuk variabel motivasi berprestasi (X_2) yang memilih sangat setuju sebesar 20,19%, yang memilih setuju sebesar 35,96%, yang memilih netral sebesar 27,83%, yang memilih tidak setuju sebesar 8,37%, dan yang memilih sangat tidak setuju sebesar 6,65%.

Hasil uji normalitas distribusi data motivasi berprestasi memperoleh $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$, yaitu $212,3998 < 251,10$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Dari analisis regresi bahwa hasil perhitungan Y atas X_2 yang ditaksir oleh persamaan $Y = 37,43 + 1,31 X_2$, diperoleh bahwa koefisien arah variable Y atas X_2 adalah kurang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, karena F hitung lebih kecil dari F table yaitu didapat $F_{hitung} = 0,20 < F_{tabel} 0,95 (1;56) = 4,02$. Untuk bentuk hubungan antara Y dengan X_2 adalah linier karena $F_{hitung} = 1,44 < F_{tabel} = 2,42$. Hasil analisis korelasi variabel motivasi berprestasi dengan pemahaman penjaminan mutu diperoleh sebesar 0,192 maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasinya Sangat Rendah.

3. Pada variabel Y pemahaman Penjaminan Mutu yang terdiri atas tiga sub variabel yaitu Pengetahuan memiliki skor rata-rata sebesar 3,87 berkategori baik, kemampuan memiliki skor rata-rata sebesar 3,00 berkategori sedang, dan penampilan/sikap memiliki skor rata-rata sebesar 4,32 berkategori sangat baik.

Skor terendah pemahaman penjaminan mutu adalah 2,77, skor tertinggi sebesar 4,44, skor rata-rata sebesar 3,73, dan standar deviasi sebesar 3,97

Hasil perhitungan persentasi untuk variabel pemahaman penjaminan mutu (Y) yang memilih sangat setuju, paham, menguasai, mampu sebesar 25,86%, yang memilih setuju, paham, menguasai, mampu sebesar 39,29%, yang memilih netral sebesar 20,05%, yang memilih tidak setuju, paham, menguasai, mampu sebesar 8,16%, dan yang memilih sangat tidak setuju, paham, menguasai, mampu sebesar 6,62%.

Hasil uji normalitas distribusi data variabel pemahaman penjaminan mutu memperoleh $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$, yaitu $25,774 < 251,10$, dengan demikian variabel pemahaman penjaminan mutu menunjukkan berdistribusi normal.

B. Implikasi

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa efektifitas pendidikan dan pelatihan (Diklat) dan motivasi berprestasi dapat ditingkatkan melalui kerjasama diantara semua pegawai LPMP Propinsi Maluku. Atas dasar temuan tersebut maka dikemukakan sejumlah implikasi yang terkait dengan upaya keterlibatan semua pihak institusi untuk mengikuti diklat, mengimplementasi, dan mendiseminasi hasil diklat, antara lain:

1. Pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang diikuti oleh pegawai telah diketahui keefektifannya oleh kepala LPMP, kepala sub bagian umum, dan kepala-kepala seksi.
2. Pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) telah mengetahui kekurangan dan kelebihan kesesuaian Diklat terhadap diri sendiri.
3. Secara umum pegawai LPMP Provinsi Maluku telah mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang penjaminan mutu.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengikutsertakan pegawai dalam Diklat demi peningkatan potensi pegawai yang sekaligus meningkatkan performa LPMP provinsi Maluku.

C. Rekomendasi.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang tersebut diatas, maka rekomendasi yang diberikan sebagai berikut :

1. Perlunya kepala LPMP, kepala sub bagian umum, dan kepala-kepala seksi mempertimbangkan latar belakang pendidikan pegawai bila ditugaskan mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), terlihat dari hasil telaah indikator materi Diklat kurang sesuai dengan latar belakang pendidikan pegawai, kurangnya kemampuan menyusun program pemahaman *quality assurance* untuk kalangan eksternal, kurangnya kemampuan melaksanakan program pemahaman *quality assurance* untuk kalangan eksternal, dan kurangnya kemampuan membuat format evaluasi program pemahaman *quality assurance*.
2. Perlunya kepala LPMP, kepala sub bagian umum, dan kepala-kepala seksi memperhatikan prestasi kerja pegawai sehingga lebih meningkatkan motivasi untuk berprestasi, terlihat dari hasil telaah indikator kurangnya saya dipromosikan oleh pimpinan untuk memegang/menjabat suatu posisi dan kenaikan pangkat jika saya dapat bekerja dengan baik.
3. Perlunya pegawai termotivasi dan disiplin dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) sekalipun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
4. Pegawai yang ditugaskan mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) sebaiknya mengimplementasikan hasilnya di kantor dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.
5. Pegawai yang ditugaskan mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) diharapkan dapat mendiseminasikan hasilnya setelah kembali ke kantor kepada pegawai lainnya yang belum mengikuti Diklat.
6. Pegawai diharapkan mempersiapkan pendiseminasian hasil diklat dengan baik agar mudah dipahami oleh rekan kerja.